

Determinan Tingkat Kepuasan Penulis Terhadap Tata Kelola Jurnal Ilmiah

Zuwesty Eka Putri

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

zuwesty.eka@uinjkt.ac.id

Abstract

Customer satisfaction is one of the important things in improving service quality. This study aims to examine the factors that influence the level of author satisfaction in the management of scientific journals. In addition, this study also aims to map the strengths and weaknesses of journal management at State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. The analysis technique used in this study is multiple regression, and SWOT analysis. The results showed that the determinants of satisfaction level were physical appearance, reliability, and quality of articles. In addition, this study shows SWOT results in quadrant V. Institutions found in quadrant V can implement hold and maintain strategies.

Keywords: *authors' satisfaction, scientific journal, multiple regressions, SWOT analysis*

Abstrak

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu hal penting dalam peningkatan kualitas layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan penulis pada tata kelola jurnal ilmiah. Selain itu, penelitian ini bertujuan pula untuk melakukan pemetaan terhadap kekuatan dan kelemahan dalam tata kelola jurnal di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi berganda, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penentu tingkat kepuasan ialah tampilan fisik, keandalan, dan kualitas artikel. Selain itu, penelitian ini menunjukkan hasil SWOT pada kuadran V. Institusi yang terdapat pada kuadran V dapat menerapkan strategi jaga dan pertahankan.

Kata kunci: *kepuasan penulis, jurnal ilmiah, regresi berganda, analisis SWOT*

Cara Mengutip:

Putri, Z. E. (2018). Determinan Tingkat Kepuasan Penulis Terhadap Tata Kelola Jurnal Ilmiah. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vo.8 (2): 187 - 200. doi: 10.15408/ess.v8i2.7957.

PENDAHULUAN

Pengelolaan terbitan berkala ilmiah di Indonesia secara umum tidak dilakukan secara serius. Saat ini, masih sedikit terbitan berkala ilmiah nasional belum memperhatikan pentingnya pengindeksan sebagai salah satu cara diseminasi keilmuan secara global. Pengelolaan terbitan berkala ilmiah saat ini masih berorientasi hanya sebagai salah satu prasyarat kenaikan pangkat/jabatan fungsional dosen semata, sehingga banyak terbitan berkala ilmiah yang terbit sesuai dengan pesanan dan kebutuhan kenaikan pangkat/jabatan fungsional dosen semata. Hal ini menjadikan banyak jurnal yang dikelola asal terbit semata tanpa memikirkan aspek kualitas pengelolaannya.

Pengelolaan terbitan berkala ilmiah yang asal terbit ini ditenggarai salah satunya karena hanya terfokus pada cetak semata. Oleh karenanya banyak terbitan berkala ilmiah yang hanya diisi oleh penulis dari internal institusi tersebut semata. Selain itu kelemahan dari penerbitan berkala ilmiah yang hanya terfokus pada aspek cetak semata ialah aspek penyebarluasan, implikasi lanjutan dari keterbatasan penyebarluasan ialah mutu dan kualitas artikel yang juga asal kirim. Kondisi terbitan berkala ilmiah yang asal terbit ini terjadi hampir pada sebagian besar jurnal yang dikelola oleh perguruan tinggi.

Penerbitan terbitan berkala ilmiah saat ini tengah melakukan pembenahan, apabila selama ini pengelolaan terbitan berkala ilmiah hanya terfokus pada cetak semata. Pengelolaan berbasis cetak memiliki kelemahan utama yaitu aspek penyebarluasan yang sangat terbatas. Oleh karenanya sering dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak pada perubahan pengelolaan terbitan berkala ilmiah dengan proses elektronik. Proses pengelolaan berbasis elektronik akan menjadi lebih cepat baik dari sisi pengiriman, penyuntingan, penelaahan, dan penerbitan dalam sistem aplikasi berbasis terbitan berkala ilmiah elektronik (e-journal). Keunggulan sistem pengelolaan berbasis elektronik akan berdampak kepada penyebarluasan, pengindeksan, dan dampak ilmiah atau sitasi suatu tulisan akan diketahui dengan cepat, sehingga manfaat utama terbitan berkala ilmiah dalam penguatan keilmuan akan berdampak signifikan.

Perubahan paradigma dari terbitan berkala ilmiah berbasis cetak menjadi basis elektronik harus diikuti perkembangannya oleh penulis maupun penerbit di Indonesia, hal ini akan berdampak pada hasil karya yang dihasilkan dapat segera diketahui, dikenal dan bahkan menjadi rujukan oleh masyarakat baik nasional maupun internasional. Perubahan paradigma ini diikuti dengan penyempurnaan berbagai peraturan terkait terbitan berkala ilmiah berkualitas melalui proses akreditasi terbitan berkala ilmiah dan tulisan ilmiah di dalamnya melalui proses penilaian angka kredit bagi peneliti/dosen.

Jurnal ilmiah merupakan media publikasi hasil penelitian yang dilakukan praktisi maupun akademisi pada spesifikasi bidang kajian (Meitriana dan Zukhri, 2017). Almah (2015) menyebutkan jurnal ilmiah memiliki substansi yang lebih berkualitas dibandingkan dengan terbitan lainnya. Pengelolaan jurnal secara elektronik membawa perubahan terhadap media komunikasi di kalangan akademis dan peminat ilmu pengetahuan (Bachtiar, 2016). Kusmayadi (2008) menyatakan bahwa kehadiran jurnal elektronik sangat membantu para peneliti dalam mengumpulkan informasi.

Kondisi terbitan berkala ilmiah di Indonesia saat ini sangat menyedihkan. Berdasarkan

data pada Scopus, jumlah jurnal ilmiah Indonesia yang terindeks di Scopus masih kalah jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Melihat pada kondisi riil pengelolaan terbitan berkala ilmiah di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah tersebut, maka perlu disusun suatu model pengelolaan terbitan berkala ilmiah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Hal ini diperlukan sebagai acuan dalam penyusunan suatu model pengelolaan terbitan berkala ilmiah agar mampu memenuhi persyaratan mutu minimum. Penerbit berkala ilmiah harus mampu menjaga dan selalu meningkatkan mutu terbitan berkala ilmiahnya, serta menjadikan terbitan berkala ilmiah sebagai salah satu wahana dalam penyebarluasan ide, gagasan, ilmu, dan komunikasi.

Pengelola jurnal ilmiah harus selalu meningkatkan kualitas layanan kepada penulis. Penulis merupakan konsumen dari para pengelola jurnal yang harus diperhatikan kebutuhannya. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan tingkat kepuasan penulis terhadap tata kelola jurnal ilmiah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini bertujuan pula untuk melakukan pemetaan terhadap kekuatan dan kelemahan dalam proses tata kelola jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sampai saat ini belum ditemukan penelitian yang mengukur tingkat kepuasan penulis jurnal di Indonesia. Oleh karenanya, penelitian ini akan memberikan sumbangsih terhadap peningkatan kualitas layanan pada tata kelola jurnal ilmiah. Pendekatan yang akan dilakukan ialah dengan pengukuran konsumen pada industri jasa, karena jurnal ilmiah merupakan suatu produk jasa.

METODE

Penelitian ini terfokus kepada para penulis pada jurnal di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun jumlah responden yang dipergunakan pada penelitian ini ialah sejumlah 100 orang. Komposisi yang digunakan ialah 50 orang penulis pada jurnal nasional terakreditasi, dan 50 orang penulis pada jurnal nasional belum terakreditasi. Sedangkan untuk proses analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada tata kelola jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan dengan wawancara kepada beberapa pengelola jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan penulis terhadap tata kelola jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta digunakan analisis empiris dengan menggunakan regresi linear berganda dengan estimator *ordinary least square*. Adapun persamaan model *ordinary least square* yang dipergunakan sebagai analisis dalam penelitian ini adalah:

$$Y_i = \alpha_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \varepsilon_i$$

Dimana:

Y_i adalah tingkat kepuasan

X_{1i} adalah tampilan, baik fisik jurnal maupun laman jurnal.

X_{2i} adalah keandalan

X_{3i} adalah kualitas artikel

Selain itu, untuk mencapai tujuan kedua dari penelitian ini dalam melakukan pemetaan terhadap kekuatan dan kelemahan pada tata kelola jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta akan menggunakan analisis SWOT. Rangkuti (2004) menyatakan bahwa analisis SWOT merupakan proses identifikasi secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Kotler dan Keller (2009) menyatakan bahwa kepuasan ialah suatu perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan atas produk tersebut. Lovelock dan Wright (2007) menyatakan bahwa kepuasan ialah keadaan emosional, reaksi pasca-pembelian mereka. Kepuasan dipengaruhi oleh perbandingan layanan yang dipahami dengan pelayanan yang diharapkan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi besaran tingkat kepuasan penulis pada tata kelola jurnal ilmiah ialah variabel tampilan fisik, kecepatan layanan, dan kualitas artikel. Tampilan fisik menunjukkan pengaruh yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tampilan fisik jurnal cetak maupun laman jurnal akan memberikan tingkat kepuasan yang semakin tinggi bagi penulis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dien dkk (2016), Apriyani dan Sunarti (2017) yang menunjukkan bahwa tampilan fisik (*tangible*) merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Penampilan fisik pun menjadi salah satu unsur penilaian dalam pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah.

Tabel 1. Hasil Regresi Kepuasan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.043	.247		.176	.861
	Tampilan	.099	.015	.420	6.540	.000
	Keandalan	.045	.012	.204	3.685	.000
	Kualitas	.084	.015	.386	5.700	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Variabel keandalan menunjukkan pengaruh yang positif pula terhadap tingkat kepuasan konsumen. Keandalan ditunjukkan dengan sikap daya tanggap dan kapabilitas pengelola dalam mengelola jurnal ilmiah. Panjaitan dan Yuliati (2016), Apriyani dan Sunarti (2017) menunjukkan pula bahwa variabel keandalan menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pelanggan.

Variabel berikutnya yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penulis ialah kualitas artikel. Kualitas artikel menunjukkan tinggi rendahnya kualitas produk yang dihasilkan dalam proses tata kelola jurnal yang dilakukan oleh pengelola. Maria dan Anshori (2013), Windarti dan Ibrahim (2017) menunjukkan bahwa kualitas produk akan menentukan tinggi rendahnya tingkat kepuasan pelanggan.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.116	3	14.372	105.564	.000 ^b
	Residual	16.201	119	.136		
	Total	59.317	122			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Tampilan, Keandalan, Kualitas

Tabel 2. menunjukkan hasil uji F, uji F ialah suatu uji yang dipergunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Hasil pada Tabel 2. menunjukkan nilai F-hitung yang lebih besar daripada F-tabel, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (tampilan fisik, keandalan, dan kualitas artikel) secara bersama-sama memengaruhi variabel tingkat kepuasan penulis.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.720	.36898

a. Predictors: (Constant), Tampilan, Keandalan, Kualitas

Tabel 3. menunjukkan hasil atas koefisien determinasi. Secara umum, nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai 0.853. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang erat antara variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian nilai koefisien adjusted R-square sebesar 0.72 menunjukkan bahwa variabel bebas yang ada telah mampu menjelaskan tingkat kepuasan konsumen sebesar 72%, sisanya 28% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

ANALISIS SWOT

Analisis Lingkungan Internal Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Analisis internal dapat dilihat dari dua faktor yaitu kekuatan dan kelemahan. Analisis internal berkaitan dengan pengelola, dukungan institusi, keuangan, jaringan, dan sistem informasi. Berikut faktor kekuatan dan kelemahan Pengelolaan Jurnal di UIN Jakarta.

Kekuatan Jurnal Ilmiah

Kekuatan adalah salah satu syarat mutlak yang harus dimiliki oleh suatu lembaga/perusahaan dalam menjalankan visi dan misinya. Hasil analisis (Tabel 4) menunjukkan terdapat kekuatan internal Pengelolaan Jurnal di UIN Jakarta. yang berperan penting bagi berjalannya lembaga/perusahaan sebagai berikut:

1. Kompetensi pengelola jurnal sesuai dengan cakupan dari jurnal yang dikelola (rata-rata bobot 0,0534). Pengelola jurnal harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan cakupan jurnal yang dikelola, kesesuaian antara kompetensi keilmuan dengan jurnal menjadi salah satu penilaian dalam pedoman akreditasi
2. Reputasi akademik yang dimiliki oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (rata-rata bobot 0,0504).

Hal ini akan memiliki keuntungan tersendiri ketika mencari artikel, editor, maupun mitra bebestari.

3. Jejaring akademik yang dimiliki oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terutama di lingkungan PTKIN maupun PTKIS (rata-rata bobot 0,612).
4. Kebutuhan terhadap jurnal ilmiah sebagai keluaran atas penelitian yang dilakukan oleh dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (rata-rata bobot 0,0588).
5. Memiliki satu jurnal ilmiah yang telah bereputasi internasional, dibuktikan dengan telah terindeks di Scopus (rata-rata bobot 0,056). Hal ini dapat menjadi salah satu bahan pembelajaran bagi pengelola jurnal lain di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
6. Sebagian pengelola jurnal ilmiah telah difasilitasi dengan baik berupa ruangan dan fasilitas pendukung lainnya (rata-rata bobot 0,0528). Beberapa jurnal yang telah difasilitasi ruangan ialah PPIM, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, dan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Dukungan anggaran yang memadai terhadap jurnal di beberapa fakultas (rata-rata bobot 0,0488).
8. Pada sebagian fakultas pengelola jurnal tidak terkait dengan struktur organisasi dari fakultas bersangkutan (rata-rata bobot 0,0624). Pengelola jurnal ditunjukkan berdasarkan profesionalitas kerja yang dimiliki.
9. OJS yang sudah disiapkan oleh Pustipanda sejak tahun 2011 (rata-rata bobot 0,0586). Hal ini menjadikan pengelola jurnal tidak perlu lagi menginstal OJS untuk masing-masing jurnal yang dikelolanya.
10. Server jurnal yang terpusat pada satu universitas (rata-rata bobot 0,0432), sehingga pengelolaan, pengawasan dan pembinaan jaringan server dapat lebih mudah untuk dilakukan koordinasi.

Tabel 4. Faktor Kekuatan Strategis Pengelolaan Jurnal Ilmiah

No	Faktor Internal	Rataan Bobot
1	Keilmuan pengelola jurnal	0.0534
2	Reputasi akademik institusi	0.0504
3	Jejaring akademik institusi	0.0612
4	Kebutuhan terhadap jurnal ilmiah	0.0588
5	Memiliki satu jurnal yang telah terindeks di Scopus	0.0560
6	Sebagian pengelola jurnal ilmiah telah difasilitasi dengan baik	0.0528
7	Dukungan anggaran yang memadai di sebagian fakultas	0.0488
8	Pengelola jurnal tidak terkait dengan struktur organisasi fakultas di sebagian fakultas	0.0624
9	OJS sudah disiapkan oleh Pustipanda	0.0586
10	Server jurnal terpusat	0.0432

Kelemahan Pengelolaan Jurnal Ilmiah di UIN Jakarta

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, terdapat sembilan faktor yang teridentifikasi menjadi kelemahan internal pengelolaan jurnal ilmiah di UIN Jakarta. Kelemahan merupakan keadaan internal lembaga yang membutuhkan pembenahan dan pembinaan agar tidak menjadi masalah bagi lembaga/perusahaan tersebut. Hasil analisis (Tabel 5) menunjukkan beberapa kelemahan dari internal pengelolaan jurnal ilmiah yang bisa menjadi hambatan bagi kinerja jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, antara lain:

1. Belum semua jurnal di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah dikelola secara daring melalui OJS (rata-rata bobot 0,0508). Pengelolaan jurnal ilmiah saat ini harus dikelola secara daring sesuai dengan pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Kementerian Ristek Dikti.
2. Kemampuan pengelola jurnal berbasis daring (online) yang belum merata pada tiap pengelola jurnal di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (rata-rata bobot 0,518).
3. Kapasitas server yang kurang memadai, karena hanya berjumlah 86 GB (rata-rata bobot 0,0538). Apabila seluruh jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah dikelola secara daring maka kapasitas server tidak memadai lagi.
4. Tema (themes) open journal system yang dimiliki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terlalu kaku dan tidak menarik (rata-rata bobot 0,0544). Hal ini menjadikan tampilan laman jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi kurang berprestasi.
5. Open journal system (OJS) yang digunakan masih versi lama yaitu versi 2.3., padahal saat ini telah keluar OJS versi 3 (rata-rata bobot 0,0522). Hal ini menjadikan beberapa fitur terbaru dalam OJS tidak bisa dipergunakan oleh pengelola jurnal seperti penambahan fitur ORCID ID.
6. Dukungan anggaran di beberapa fakultas kurang memadai (rata-rata bobot 0,051). Hal ini menjadikan pengelolaan jurnal di sebagian besar fakultas kurang memiliki fleksibilitas dan inovasi.
7. Pustipanda kurang responsif dan kurang serius dalam mengelola sistem informasi jurnal di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (rata-rata bobot 0,0536). Hal ini terbukti atas dua kejadian serius pada akhir Desember 2015 dan Maret 2016.
8. Remunerasi dosen yang diberlakukan mulai September 2016 akan menghilangkan hak/honor pengelola jurnal karena dianggap sudah masuk dalam komponen SKPR remunerasi dosen (rata-rata bobot 0,044). Hal ini akan menimbulkan demotivasi di kalangan pengelola jurnal karena beban pekerjaan yang lebih berat namun hak yang didapat dengan dosen lain sama.
9. Sebagian besar fakultas pengelolaan jurnal masih menggunakan mekanisme birokratik (rata-rata bobot 0,0428). Masih ditemui di beberapa fakultas pengelolaan jurnal tergantung pada struktur organisasi birokrasi, sehingga jika terjadi pergantian dekan maka pengelola jurnal juga akan berganti pula. Hal ini menimbulkan regenerasi yang tidak berkesinambungan dalam pengelolaan jurnal.

Tabel 5. Faktor Kelemahan Strategis Pengelolaan Jurnal Ilmiah

No	Faktor Internal	Rataan Bobot
1	Pengelolaan jurnal yang belum sepenuhnya daring (online)	0.0508
2	Kemampuan pengelola jurnal dalam mengelola secara daring belum merata	0.0518
3	Kapasitas server jurnal yang terbatas	0.0538
4	Tema OJS yang terlalu kaku	0.0522
5	Versi OJS yang sudah terlalu lama	0.0544
6	Dukungan anggaran di sebagian fakultas kurang memadai	0.0510
7	Pustipanda kurang responsif dan kurang serius dalam mengelola admin jurnal daring	0.0536
8	Remunerasi dosen yang menghilangkan honor pengelola	0.0440
9	Pengelolaan jurnal masih menggunakan mekanisme birokratik.	0.0428

Selanjutnya, hasil analisis lingkungan internal dapat dikembangkan melalui Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*). Matrik IFE mengkombinasikan lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan pengelolaan jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE Matrix)

No	Kekuatan	Rataan Rating	Rataan Bobot	Nilai
1	Keilmuan pengelola jurnal	3.4	0.0534	0.18156
2	Reputasi akademik institusi	3.1	0.0504	0.15624
3	Jejaring akademik institusi	3.2	0.0612	0.19584
4	Kebutuhan terhadap jurnal ilmiah	3.0	0.0588	0.1764
5	Memiliki satu jurnal yang telah terindeks di Scopus	2.5	0.0560	0.1400
6	Sebagian pengelola jurnal ilmiah telah difasilitasi dengan baik	2.8	0.0528	0.14784
7	Dukungan anggaran yang memadai di sebagian fakultas	2.7	0.0488	0.13176
8	Pengelola jurnal tidak terkait dengan struktur organisasi fakultas di sebagian fakultas	3.2	0.0624	0.19968
9	OJS sudah disiapkan oleh Pustipanda	3.3	0.0586	0.19338
10	Server jurnal terpusat	3.3	0.0432	0.15552
No	Kelemahan	Rataan Rating	Rataan Bobot	Nilai
1	Pengelolaan jurnal yang belum sepenuhnya daring (online)	1.5	0.0508	0.0762
2	Kemampuan pengelola jurnal dalam mengelola secara daring belum merata	1.3	0.0518	0.06734
3	Kapasitas server jurnal yang terbatas	1.3	0.0538	0.06994
4	Tema OJS yang terlalu kaku	1.4	0.0522	0.07308
5	Versi OJS yang sudah terlalu lama	1.4	0.0544	0.08704
6	Dukungan anggaran di sebagian fakultas kurang memadai	1.3	0.0510	0.0663
7	Pustipanda kurang responsif dan kurang serius dalam mengelola admin jurnal daring	1.4	0.0536	0.07504
8	Remunerasi dosen yang menghilangkan honor pengelola	1.6	0.0440	0.07072
9	Pengelolaan jurnal masih menggunakan mekanisme birokratik.	1.5	0.0428	0.0642
Total			1.00	2.29838

Analisis Lingkungan Eksternal Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Analisis eksternal dapat dilihat dari dua faktor yaitu peluang dan ancaman. Analisis eksternal berkaitan dengan faktor-faktor di luar kelembagaan UIN Jakarta. Berikut akan diuraikan peluang dan ancaman Pengelolaan Jurnal Ilmiah di UIN Jakarta.

Peluang Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Peluang adalah nilai tambah dalam suatu perusahaan/lembaga. Suatu lembaga/perusahaan akan bisa unggul dan menjadi terdepan apabila melihat peluang untuk kemudian memanfaatkannya.

Tabel 7. Faktor peluang strategis Pengelolaan Jurnal Ilmiah

No	Faktor Internal	Rataan Bobot
1	Kebutuhan akan publikasi ilmiah bagi dosen	0.090
2	Edaran dikti tentang kewajiban publikasi	0.089
3	Potensi kerjasama antar jurnal	0.089
4	Dukungan bantuan pendanaan oleh Kemenag	0.090

Hasil analisis pada Tabel 7 menunjukkan terdapat beberapa peluang eksternal yang bisa dimanfaatkan, yaitu:

1. Jumlah dosen di Indonesia yang cukup banyak, sehingga kebutuhan akan publikasi ilmiah setiap tahunnya meningkat (rataan bobot 0,090).
2. Edaran Dirjen Dikti tentang kewajiban publikasi dari jenjang S-1 sampai dengan S-3 menjadikan jurnal-jurnal ilmiah terutama yang telah terakreditasi maupun terindeks mendapatkan kiriman artikel yang meningkat. (rataan bobot 0,089).
3. Potensi kerjasama antar jurnal ilmiah berupa kerjasama pertukaran artikel, mitra bebestari dan editor masih terbuka (rataan bobot 0,089).
4. Dukungan bantuan pendanaan jurnal ilmiah oleh Diktis Kementerian Agama (rataan bobot 0,090).

Ancaman Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Analisis eksternal berupa faktor ancaman bagi Pengelolaan Jurnal Ilmiah perlu diperhatikan. Faktor ancaman berkaitan dengan kondisi yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Pengelolaan Jurnal Ilmiah sehingga harus diantisipasi dengan baik. Hasil analisis menunjukkan terdapat ancaman eksternal Pengelolaan Jurnal Ilmiah yang harus diantisipasi. (Hasil detail pada Tabel 8)

1. Bantuan pendanaan jurnal ilmiah yang tidak merata (rataan bobot 0,090).
2. Bahaya rusaknya server jurnal yang diakibatkan oleh hacker (rataan bobot 0,096).
3. Tersusupinya server jurnal oleh virus (rataan bobot 0,096), sehingga dapat berdampak pada gagalnya jurnal ilmiah untuk terindeks pada beberapa lembaga pengindeks. Hal ini telah dialami dua kali oleh Jurnal Cita Hukum.

4. Komitmen dan tanggung jawab pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan mutu pengelolaan jurnal ilmiah (rataan bobot 0,090).
5. Persaingan para pengelola jurnal ilmiah dalam mendapatkan artikel yang berkualitas (rataan bobot 0,090).
6. Perubahan pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah (rataan bobot 0,091).
7. Persaingan dengan PTKIN lain untuk meningkatkan reputasi institusi terutama dalam hal pengelolaan jurnal ilmiah (rataan bobot 0.89).

Tabel 8. Faktor Ancaman Strategis Pengelolaan Jurnal Ilmiah

No	Faktor Internal	Rataan Bobot
1	Bantuan yang tidak merata	0.090
2	Bahaya serangan hacker	0.096
3	Bahaya tersusupi virus	0.096
4	Kurangnya komitmen dan tanggung jawab pemerintah dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	0.090
5	Persaingan untuk mendapatkan artikel ilmiah yang berkualitas	0.090
6	Perubahan pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah	0.091
7	Persaingan dengan PTKIN lain	0.089

Selanjutnya, hasil analisis lingkungan eksternal dapat dikembangkan melalui Matriks EFE (*External Factor Evaluation*). Matrik EFE mengkombinasikan lingkungan eksternal berupa peluang dan ancaman bagi pengelolaan jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Secara keseluruhan hasil analisis untuk matrik EFE (*External Factor Evaluation*) (Tabel 9).

Tabel 9. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal Pengelolaan Jurnal Ilmiah

No	Kekuatan	Rataan Rating	Rataan Bobot	Nilai
1	Kebutuhan akan publikasi ilmiah bagi dosen	3.3	0.090	0.297
2	Edaran dikti tentang kewajiban publikasi	3.1	0.089	0.2759
3	Potensi kerjasama antar jurnal	2.8	0.089	0.2314
4	Dukungan bantuan pendanaan oleh Kemenag	3.5	0.090	0.315
No	Kelemahan	Rataan Rating	Rataan Bobot	Nilai
1	Bantuan di Ristek Dikti yang tidak dapat diakses	1.5	0.090	0.135
2	Bahaya serangan hacker	1.2	0.096	0.1152
3	Bahaya tersusupi virus	1.2	0.096	0.1152
4	Kurangnya komitmen dan tanggung jawab pemerintah dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1.5	0.090	0.135
5	Persaingan untuk mendapatkan artikel ilmiah yang berkualitas	1.7	0.090	0.153
6	Perubahan pedoman akreditasi terbitan berkala ilmiah	1.8	0.091	0.1638
7	Persaingan dengan PTKIN lain	1.8	0.089	0.1602
Total			1.00	2.1145

Dalam kaitannya dengan proses perumusan strategi dipergunakan alat analisis yaitu Matriks IE, SWOT dan QSPM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai strategi pengelolaan jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan melakukan wawancara dan kuisisioner kepada para pengelola jurnal ilmiah, maka diperoleh analisis sebagai berikut:

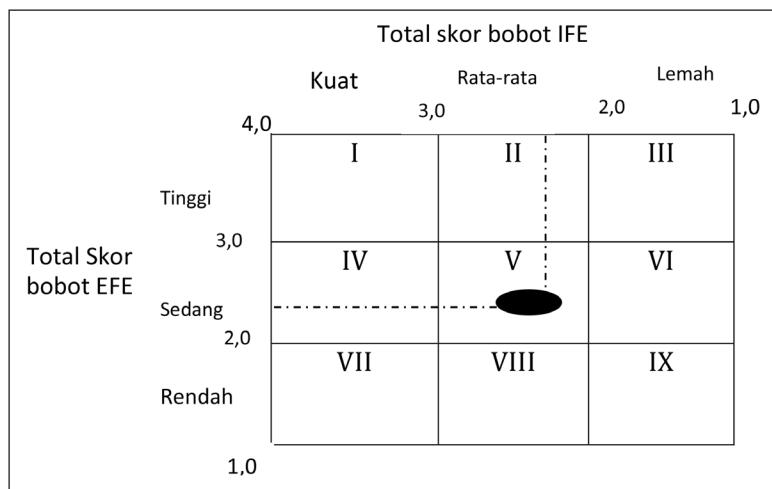
Analisis Matriks I-E

Matriks I-E disusun berdasarkan dua dimensi kunci, yaitu skor bobot total IFE pada sumbu x dan skor bobot total pada EFE pada sumbu Y. Skor bobot total 1,00 hingga 1,99 merepresentasikan posisi internal yang lemah, skor 2,00 hingga posisi rata-rata, dan skor 3,00 hingga posisi 4,00 posisi kuat.

Matriks Internal-Eksternal

Matriks IE dihasilkan dari tahap input matriks IFE dan EFE. Matriks IE merupakan kombinasi dari 9 sel yang berisikan, informasi dan memperlihatkan total nilai yang telah terboboti dari matriks IFE dan EFE. Hasil dari matriks IE bertujuan untuk mengetahui posisi perusahaan serta, memberikan alternatif strategi bagi perusahaan.

Gambar 1 Penentuan posisi perusahaan dalam Matriks Internal-Eksternal



Keterangan: Posisi Jurnal Ilmiah UIN Jakarta pada matriks Internal-Eksternal

Hasil dari pembobotan dan peratingan pada matriks IFE menghasilkan *score* sebesar 2.298 dan *score* matriks EFE sebesar 2.1145 yang kemudian dipasangkan pada matrik Internal-eksternal berada pada kuadran V. Institusi pada kuadran V dapat menerapkan strategi jaga dan pertahankan (*hold and maintain*).

Penetrasi pasar dan pengembangan produk merupakan dua strategi yang umum digunakan, yang berarti bahwa strategi ini disesuaikan dari kelemahan dari sisi internal institusi untuk memanfaatkan peluang yang tepat untuk mendapatkan model yang sesuai dengan karakteristik pengelolaan jurnal ilmiah. Matriks I-E memetakan pilihan strategi yang sesuai dengan karakteristik pengelolaan jurnal ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penetrasi pasar yang dimaksud terkait dengan pengelolaan jurnal ilmiah ialah para pengelola jurnal harus mulai mencari artikel yang berasal dari eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar komposisi minimal internal-eksternal 40 – 60 dapat terpenuhi. Selama ini sebagian besar jurnal ilmiah di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hanya diisi oleh kalangan internal saja, hal ini yang menjadikan banyak dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hanya jago kandang. Pengembangan produk yang dimaksud ialah peralihan pengelolaan jurnal ilmiah yang semula berbasis cetak menjadi berbasis daring. Pengelolaan jurnal secara daring akan meningkatkan keterbacaan artikel-artikel yang diterbitkan menjadi lebih menyebar.

Strategi Pengembangan Jurnal Ilmiah

Setelah faktor-faktor strategis perusahaan dievaluasi melalui matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan matriks EFE (*External Factor Evaluation*), maka tahap selanjutnya adalah menyusun faktor-faktor internal dan eksternal tersebut ke dalam matriks *Strenght, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT). Selanjutnya dapat dilakukan langkah membuat suatu strategi yang tepat berkaitan dengan kondisi pada pengelolaan jurnal ilmiah dengan menggunakan matriks SWOT. Dengan adanya matriks SWOT ini diharapkan strategi yang dihasilkan dapat diimplementasikan oleh pemangku kepentingan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam merumuskan strategi pengelolaan jurnal ilmiah yang tepat. Matriks SWOT akan menghasilkan empat jenis strategi yang dapat diterapkan yaitu: strategi S-O, W-O, S-T dan W-T. Secara umum strategi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Strategi S-O (*Strenght – Opportunity*) Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Strategi S-O dilakukan berdasar pada bagaimana menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang dari keberadaan jurnal ilmiah. Berdasarkan kekuatan yang dimiliki maka dapat dikombinasikan untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki. Strategi ini menghasilkan tiga alternatif strategi antara lain:

1. Mengembangkan jejaring antar pengelola jurnal ilmiah dalam hal kerjasama tukar menukar artikel, mitra bebestari dan editor.
2. Benchmarking dan studi banding pada jurnal-jurnal bereputasi yang sesuai dengan rumpun keilmiah.
3. Mendirikan rumah jurnal yang dikoordinir oleh LP2M untuk mengakselerasi dan mempermudah koordinasi antar pengelola jurnal di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Strategi S-T (*Strenght-Threat*) Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Strategi S-T ini menggunakan kekuatan yang dimiliki LPDB-KUMKM dalam menghindari ancaman eksternal. Strategi ini menghasilkan tiga alternatif strategi antara lain:

1. Menjaring artikel-artikel yang berasal dari eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui kerjasama antar pengelola jurnal.
2. Meningkatkan kualitas tampilan pengelolaan jurnal berbasis dalam jaringan.
3. Monitoring dan pendampingan secara berkelanjutan.

Strategi W-O (*Weakness-Opportunity*) Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Strategi W-O merupakan strategi untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternalnya. Alternatif strategi tersebut antara lain:

1. Menunjuk pengelola yang memiliki kemampuan IT dan jejaring akademik yang mumpuni serta memberikan pelatihan teknis OJS.
2. Pencarian Dana tambahan melalui bantuan Kemenag RI dan Kemenristek Dikti.
3. Melakukan peningkatan kapasitas server, pembaharuan versi OJS, dan pembaharuan tema/tampilan OJS.

Strategi W-T (*Weakness-Threat*) Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Strategi W-T merupakan strategi difensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternalnya. Strategi ini bertujuan untuk bertahan dengan mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. Strategi tersebut antara lain:

1. Pelatihan dan pendampingan kepada pengelola jurnal di UIN Jakarta.
2. Membangun sistem keamanan terhadap jaringan server.
3. Membuat prosedur standar terhadap kejadian luar biasa pada server jurnal.

Arianto (2010) menyebutkan bahwa database jurnal elektronik yang kuat akan memberikan dampak signifikan bagi pengembangan keilmuan di perguruan tinggi. Almah (2015) menyatakan bahwa jurnal sangat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelestarian karya ilmiah. Mustati dan Najib (2013) menyimpulkan bahwa jurnal elektronik merupakan layanan sangat penting dan membantu dalam proses pendidikan. Wibowo (2017) menyimpulkan bahwa keberadaan jurnal ilmiah sangat berdampak pada profesionalisme pekerjaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan penulis pada tata kelola jurnal ilmiah. Berdasarkan hasil empiris yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan penulis ditentukan oleh tampilan fisik jurnal, kecepatan dalam merespon dan menerbitkan jurnal, dan kualitas dari proses tata kelola jurnal ilmiah.

Kemudian hasil pemetaan kekuatan dan kelemahan tata kelola jurnal ilmiah dengan menggunakan analisis SWOT menunjukkan bahwa hasil dari pembobotan dan peratingan pada matriks IFE menghasilkan *score* sebesar 2.298 dan *score* matriks EFE sebesar 2.1145 yang kemudian dipasangkan pada matrik Internal-eksternal berada pada kuadran V. Institusi pada kuadran V dapat menerapkan strategi jaga dan pertahankan (*hold and maintain*).

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi. *Pertama*, para pengelola jurnal ilmiah harus selalu meningkatkan kualitas tata kelola jurnal ilmiahnya. *Kedua*, dukungan institusi sangat penting dalam peningkatan kualitas tata kelola jurnal ilmiah. *Ketiga*, dukungan regulator terkait sangatlah penting, karena berkenaan dengan pengalokasian anggaran yang sesuai dengan beban dan tanggung jawab pengelola jurnal ilmiah.

PUSTAKA ACUAN

- Almah, H. (2015). Eksistensi Jurnal Ilmiah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Perannya dalam Mendukung Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menuju World-Class University). *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*. Vol. 3 (2): 172-184.
- Apriyani, D. A., & Sunarti. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 51(2): 1-7.
- Arianto, M. S. (2010). Membangun Database E-Journal (Penguatan Local Content dan Peningkatan Akses Jurnal-jurnal Kampus). *Al-Maktabah*. Vol. 10 (1): 63-81.
- Bachtiar, A. C. (2016). Membangun Media Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*. Vol. 8 (2): 173-184.
- Dien, H. H. M., Oroh, S. G., & Soepeno, D. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Tampilan Fisik, dan Mutu Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan di Rumah Makan Ayam Kuning Lalapan Jogja. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16 (2): 483-494.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kusmayadi, E. (2008). Akses dan Pemanfaatan Pangkalan Data Jurnal Ilmiah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol. 17 (1): 1-9.
- Lovelock, C., & Wright, L. (2007). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Maria, M., & Anshori, M. Y. (2013). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen King Cake. Vol. 6(1): 1-9.
- Meitriana, M. A., & Zuhri, A. (2017). Revitalisasi Jurnal Ilmiah "Ekuitas" Berbasis Open Journal System. *Proceeding Conference*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali.
- Mustati & Najib, M. (2013). Pemanfaatan E-Journal dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah di Kalangan Civitas Akademika Universitas Hasanuddin. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 2 (1): 100-109.
- Panjaitan, J. E., & Yuliati, A. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pelanggan Pada JNE Cabang Bandung. *DeReMa Jurnal Manajemen*. Vol. 11(2): 265-289.
- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, M. E. (2017). Revitalisasi Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bimbingan dan Konseling. *Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional*. Malang, Jawa Timur.
- Windarti, T., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Produk Donut Madu. *Jom FISIP*. Vol. 4(2): 1-10.